

INOVASI PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

**(Studi Kasus: Penerapan Instrumen Sasaran Kerja Pegawai dan Perilaku Kerja Pegawai
di Kantor Badan Narkotika Nasional Kab. Ciamis)**

Oleh:

Mochamad Zaki Fadillah

20130520184

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Penilaian kinerja merupakan suatu hal yang sangat vital dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan birokrasi, penilaian kinerja pegawai pada instansi pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan kinerja dari para pegawai tersebut, termasuk didalamnya adalah profesionalitas, integritas, komitmen, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Dalam perkembangan penilaian kinerja pegawai, pemerintah pusat mengeluarkan inovasi, inovasi tersebut adalah penilaian kinerja pegawai yang berbasis kepada Sasaran Kerja Pegawai, dan Perilaku Kinerja Pegawai, hal tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2011 dan Perka BKN No. 1 tahun 2013.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan melakukan metode wawancara kepada narasumber mengenai penilaian kinerja pegawai, dan bagaimana efektivitas daripada inovasi penilaian kinerja tersebut.

Untuk mengukur apakah perubahan dalam hal penilaian kinerja tersebut dapat dikatakan sebagai Inovasi, penulis menggunakan teori Effrett Rogers untuk membuktikannya dengan 5 indikator, yaitu : 1. *Relative Advantages*, 2. *Compatibility* 3. *Complexity*, 4. *Triability*,

5. *Observability*. Sementara, untuk mengetahui efektivitas daripada inovasi tersebut, penulis menggunakan teori JP. Campbell dengan menggunakan 5 indikator, yaitu: 1. Keberhasilan Program, 2. Keberhasilan Sasaran, 3. Kepuasan Terhadap Program, 4. Tingkat Input dan Output, 5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh.

Dalam pelaksanaannya berdasarkan kepada teori yang telah dipaparkan diatas, SKP dan PKP dapat dikatakan sebagai inovasi dalam hal penilaian kinerja pegawai, Karena telah memenuhi aspek indikator yang menjadi tolak ukur, kemudian dalam hal efektivitas BNN Kab. Ciamis telah efektif dalam menjalankan inovasi tersebut namun masih terdapat beberapa halangan didalamnya.